

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam perkembangan kehidupan setiap individu. Pendidikan dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era yang semakin maju akan perkembangan teknologi. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional memiliki peran dalam mengembangkan potensi serta membentuk karakter bangsa yang beradab dan bermartabat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuannya adalah mengoptimalkan perkembangan peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Umami, 2018). Pendidikan sebagai fondasi utama dalam menyumbang pengetahuan dalam berbagai aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menjadi dasar dalam membentuk kualitas diri seseorang untuk berkontribusi di masyarakat yang mendukung kemajuan bangsa.

Pendidikan tidak dapat berjalan sendiri, melainkan memerlukan berbagai komponen pendukung, karena pengembangan sumber daya manusia bersifat kompleks dan berkelanjutan. Salah satu komponen utamanya yaitu guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru merupakan pendidik profesional yang tugas pokoknya membimbing, mendidik, serta mengajar

peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru adalah garda terdepan dalam menciptakan pendidikan berkualitas, dengan peran ganda sebagai pengajar dan pendidik. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan dan bimbingan agar setiap guru dan calon guru dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas (Tifani & Wahjudi, 2022:206).

Guru yang berkualitas tidak dapat terbentuk begitu saja, ada beberapa tahapan yang harus dilalui, salah satunya yaitu dengan cara memilih program studi yang berlatar belakang pendidikan. Namun, meski kualitas guru terus ditingkatkan, profesi ini tetap menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi seseorang dalam memilih menjadi guru. Kenyataannya, kesejahteraan guru sering menjadi masalah krusial (Kurniawan, 2023). Tidak sedikit guru yang mendapatkan pengakuan tidak sebanding dengan pekerjaan mereka, dapat dilihat dari penghasilan mereka yang jauh di bawah UMR bahkan beberapa guru harus bekerja beberapa bulan baru bisa menikmati penghasilan atas kerja keras mereka sebagai seorang pendidik. Fenomena ini juga terdapat pada penelitian dalam Suardi *et al.* (2021).

Salah satu temuan yang muncul adalah ketidakpuasan terkait imbalan yang mereka terima sebagai guru. Rendahnya penghasilan ini menjadi salah satu hambatan besar sebagian individu yang mempertimbangkan karier sebagai guru, sehingga berdampak pada turunnya motivasi serta minat mereka dalam memilih profesi tersebut.

Dalam memilih suatu profesi, minat pribadi memainkan peran penting agar pekerjaan yang dijalani dapat memberikan hasil yang optimal. Menurut Slameto

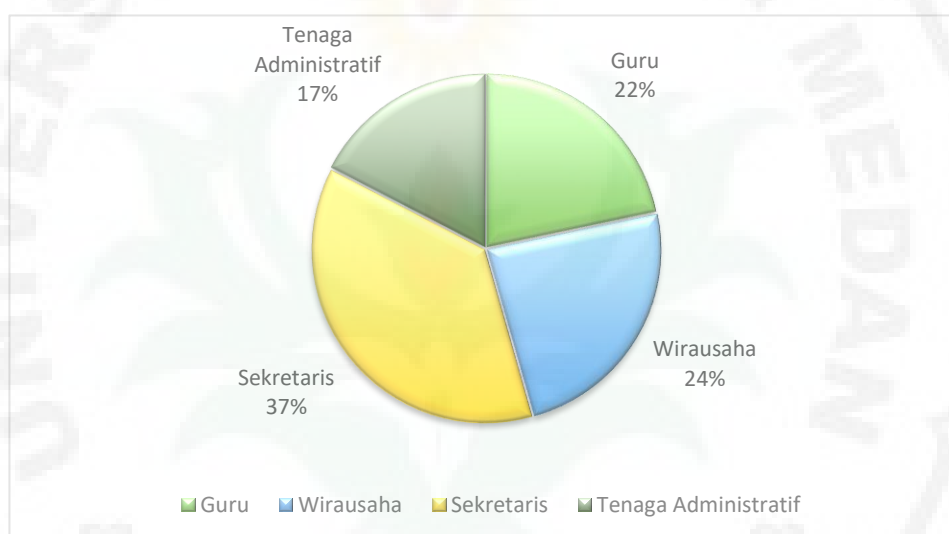
(2015:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memberi perintah. Bagi calon guru, minat terhadap profesi mengajar perlu ditanamkan sejak dini, karena hal ini menjadi faktor penentu keberhasilan, baik dalam studi, pekerjaan, maupun aktivitas lainnya. “Minat menjadi guru merupakan adanya kesediaan, minat, dan perhatian seseorang terhadap profesi guru” (Rohmah & Isroah, 2022:3).

Universitas Negeri Medan menyelenggarakan berbagai program pendidikan untuk mencetak calon tenaga pendidik, salah satunya melalui Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi yang bertujuan melahirkan calon guru yang siap mengajar di lembaga pendidikan. Sebagai individu yang dipersiapkan untuk menjadi guru profesional, tentu dibutuhkan bekal yang optimal agar mampu menguasai seluruh kompetensi yang diperlukan, baik secara teori maupun praktik. Dalam hal ini, Universitas Negeri Medan telah membekali mahasiswanya dengan pemahaman mengenai berbagai kompetensi tersebut.

Dengan mengikuti mata kuliah kependidikan yang merupakan bagian wajib dalam kurikulum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Adminitstrasi Perkantoran angkatan 2021 diharapkan memiliki ketertarikan dan minat untuk menjadi seorang guru. Mata kuliah ini seharusnya dapat memperkuat ketertarikan mahasiswa terhadap profesi keguruan. Namun, dalam kenyataannya, minat menjadi guru tidak selalu tumbuh secara merata di kalangan mahasiswa. Beberapa di antaranya tampak kurang antusias atau belum menunjukkan keinginan yang kuat untuk menekuni profesi tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya pengaruh dari berbagai faktor. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap mahasiswa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 untuk mengetahui sejauh mana minat memilih profesi guru sebagai pilihan karier setelah lulus kuliah.

Gambar 1. 1 Persentase Minat Karier Setelah Lulus



Sumber: Observasi awal pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap 46 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan angkatan 2021 memiliki variasi minat karier setelah lulus. Pada Gambar 1.1 terlihat sebanyak 22% memilih menjadi guru, 24% ingin menjadi wirausaha, 37% ingin menjadi sekretaris dan 17% memilih menjadi tenaga administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program studi ini berbasis kependidikan, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang sama dalam memilih profesi sebagai guru.

Penulis juga mengadakan observasi lanjutan terhadap mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru.

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru, yaitu faktor internal dan eksternal (Hidayah & Wulandari, 2022:992). Selanjutnya penulis memperoleh informasi bahwa sebagian mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 dalam memilih profesi menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, seperti tingkat kepercayaan diri dalam mengajar, serta kurangnya kemampuan dan keahlian menjadi seorang guru. Efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai guru karena menyangkut keyakinan akan kemampuan yang ada di dalam dirinya dalam menghadapi sesuatu. Oleh karena itu, bahwa keinginan untuk melanjutkan karir mengajar dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri (Nuraisyiah *et al.*, 2023:48). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiara & Listiadi (2019) didapatkan hasil temuan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi mengarahkan pikiran dan usaha terhadap hal yang berhubungan dengan minat menjadi guru daripada mahasiswa dengan efikasi diri rendah.

Selain faktor internal seperti efikasi diri, faktor eksternal juga turut memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru, salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk minat individu terhadap profesi guru. “Lingkungan keluarga adalah tempat pertama seseorang atau individu di didik dalam hal nilai dan

norma yang membentuk perilaku pribadi sehingga bisa diterima di masyarakat” (Septiani & Widiyanto, 2021:135). Lingkungan keluarga sangat penting untuk menjadi lingkungan yang mendukung dan memberikan contoh yang baik untuk membentuk individu yang berkualitas dalam kehidupan mereka. Keluarga yang mendukung dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi individu untuk memilih karir sebagai guru (Hidayah & Wulandari, 2022:94). Adapun penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Azizah & Nurkin 2022), meskipun ada juga penelitian yang menunjukkan sebaliknya, yaitu penelitian dari Nurmala (2020) yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 berasal dari berbagai latar belakang dan budaya yang berbeda. Keputusan mereka mengenai suatu profesi mungkin dipengaruhi oleh keberagaman ini. Keadaan psikologis seorang mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh latar belakang orang tua. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk mencari pekerjaan yang lebih unggul atau setidaknya setara dengan pekerjaan orang tuanya, karena orang tua berperan sebagai contoh bagi mahasiswa. Perbedaan lingkungan keluarga berkontribusi pada tingkat kesiapan serta minat mahasiswa untuk menjadi guru. Lingkungan keluarga dengan pandangan positif terhadap profesi guru cenderung memberikan dukungan yang kuat kepada anak-anak mereka yang ingin menjadi guru. Dukungan tersebut dapat berupa semangat dan motivasi yang diberikan oleh orang tua serta perhatian yang mereka tunjukkan terhadap pendidikan keguruan yang sedang dijalani anak-anak mereka.

Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak memiliki pandangan positif terhadap profesi guru Administrasi Perkantoran maka dukungan yang diperoleh mahasiswa menjadi minim. Bahkan apabila lingkungan keluarga menginginkan mahasiswa sebagai calon guru untuk memilih profesi di luar dari lingkup keguruan. Hal ini diasumsi bisa berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 56,5% Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan menyatakan bahwa keluarga turut mendukung profesi mereka dan sebanyak 43,5% mahasiswa menyatakan bahwa keluarga tidak turut mendukung profesi mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Medan memiliki visi dan misi untuk mencetak lulusan yang kompeten dan profesional terutama di bidang Pendidikan. Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa tertarik untuk menekuni profesi guru setelah lulus, meskipun berasal dari program studi kependidikan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Rendahnya efikasi diri mahasiswa dalam meyakini diri untuk memilih profesi guru sebagai karier.
2. Dukungan dari lingkungan keluarga terhadap mahasiswa yang berminat menjadi guru masih belum optimal
3. Minat mahasiswa untuk menjadi guru relatif rendah, meskipun mereka berasal dari program studi kependidikan.
4. Mahasiswa belum memiliki cukup pengalaman atau gambaran yang jelas mengenai profesi guru sebagai pilihan karier.
5. Kurangnya program atau kegiatan pendukung dari pihak kampus yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa menjadi guru.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti mempersempit masalah penelitian ini yaitu Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada

mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa. Selain itu, penelitian juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik (Dosen)

Dapat memberikan gambaran kepada pendidik yang mana dalam hal ini adalah dosen tentang proses pembelajaran yang terjadi dalam pendidikan sehingga mampu memberikan solusi terbaik dalam proses pembelajaran selanjutnya dengan cara penanaman efikasi diri dan lingkungan keluarga pada mahasiswa

b. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri dalam mengikuti proses belajar dan sebagai masukan bahwa penting untuk mengedepankan efikasi diri dan lingkungan keluarga

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menanamkan efikasi diri dan kemandirian belajar supaya dapat meningkatkan prestasi belajar, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, wawasan dan pengetahuan sebagai calon pendidik.